

**PENGARUH *INTERNET BANKING*, *MOBILE BANKING* DAN
BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
KONVENSONAL
(Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023)**

Oleh

**Sakiran Malik.IR
NPM 20755075**

RINGKASAN

Perkembangan pada sektor perbankan di Indonesia sangatlah pesat, melalui perbankan digital. Layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani nasabah secara lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhan. Perbankan yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerapkan *mobile banking* dan *internet banking* sebagai strategi kompetitif. Dengan diterapkannya *Mobile Banking* dan *Internet Banking* diharapkan tercapainya efisiensi dan efektifitas dengan mengurangi jalur distribusi dan pemasaran serta berbagai biaya operasional lainnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank, sedangkan rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasionalnya. Populasi penelitian sebanyak 62 bank umum konvensional dengan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 7 bank umum syariah dan 35 jumlah data yang didapat. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan analisis jalur dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian di dapat bahwa *Mobile Banking* dan *Internet Banking* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan bank umum konvensional periode 2019-2023 sementara rasio BOPO menunjukan hasil berengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank umum konvensional periode 2019-2023.

Kata Kunci: Bank Umum Konvensional, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, BOPO, ROA